

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/
*31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023/
*FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023***

(TIDAK DIAUDIT/ *UNAUDITED*)

**PT UNI-CHARM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT UNI-CHARM INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024/ <i>INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2024</i>	Halaman/Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFITOR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 61
INFORMASI KEUANGAN INTERIM ENTITAS INDUK PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/ <i>PARENT ENTITY INTERIM FINANCIAL INFORMATION AS OF AND FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2024 AND 31 DESEMBER 2023</i>	62 - 66

PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.**Jakarta - Head Office**
Sinarmas MSIG Tower 42Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav 21
Setiabudi - Jakarta 12920
Phone : 021 - 2918 9191
Fax : 021 - 2918 9199

**PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERKAHIR 31 MARET 2024**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, mewakili dewan direksi:

1. Nama : Takumi Terakawa
Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apt. Ayana Midplaza
Jl. Jend. Sudirman Blok 11-12
Jakarta Selatan
No. Telepon kantor : 021 - 2918 9191
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Kazuhide Ikeya
Alamat kantor : Kawasan Industri KIIC
Teluk Jambe, Karawang 41361
Alamat domisili : Delonix Hotel Karawang
Komplek Sedana, Telukjambe,
Karawang, Jawa Barat
No. Telepon kantor : 021 - 8911 9601
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak ini telah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak ini tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2024**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned, on behalf of the board of directors:

1. Name : Takumi Terakawa
Office address : Sinarmas MSIG Tower 42nd floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Sout Jakarta
Residential address : Apt. Ayana Midplaza
Jl. Jend. Sudirman Blok 11-12
South Jakarta
Office telephone : 021 - 2918 9191
Function : President Director
2. Name : Kazuhide Ikeya
Office address : Kawasan Industri KIIC
Teluk Jambe, Karawang 41361
Residential address : Delonix Hotel Karawang
Komplek Sedana, Telukjambe,
Karawang, West Java
Office telephone : 021 - 8911 9601
Function : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are complete and accurate;*
b. *The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the interim consolidated financial statements; and*
4. *We are responsible for the internal control of the Company and subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April/April 2024

寺川琢己



FC858ALX068476774

Takumi Terakawa
Presiden Direktur/President Director

Kazuhide Ikeya
Direktur/Director

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret (Tidak diaudit/ March (Unaudited) 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas	2,047,852	5	1,852,974	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	264,870	6,27c	244,245	Related parties -
- Pihak ketiga	2,381,187	6	2,131,153	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	9,442	27c	12,816	Related parties -
- Pihak ketiga	7,430		8,281	Third parties -
Persediaan	1,050,642	7	1,214,485	Inventories
Piutang derivatif	763		-	Derivative receivables
Klaim pengembalian pajak dan pajak lainnya	51,068	9a	50,549	Claims for tax refund other taxes
Biaya dibayar di muka	<u>112,246</u>	8	<u>91,987</u>	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>5,925,500</u>		<u>5.606.490</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	2,112,161	10	2,079,603	Fixed assets
Aset hak-guna	242,025	11	263,256	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	184,188	9d	183,899	Deferred tax assets
Deposit yang dapat dikembalikan	4,308		4,473	Refundable deposits
Klaim pengembalian pajak		9a		Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	186,534		189,497	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	99,440		157,130	Other taxes -
Biaya dibayar di muka	<u>3,154</u>	8	<u>3.506</u>	Prepaid expenses
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,831,810</u>		<u>2.881.364</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>8,757,310</u>		<u>8,487,854</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret (Tidak diaudit)/ <i>March</i> (Unaudited) 2023	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December</i> 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	32,307	12,27c	47,913	Related parties -
- Pihak ketiga	916,688	12	983,668	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	123,846	13,27c	29,780	Related parties -
- Pihak ketiga	127,863	13	133,578	Third parties -
Akrual	1,232,711	14	1,203,936	Accruals
Pendapatan tangguhan	3,483		1,272	Deferred revenue
Utang derivatif	-		879	Derivative liabilities
Utang pajak		9b		Tax payables
- Pajak penghasilan badan	29,913		23,408	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	117,478		17,361	Other taxes -
Liabilitas sewa	100,066	15	99,052	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,241	16	2,215	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,686,596</u>		<u>2,543,062</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	189,339	15	215,815	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	172,368	16	165,327	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>361,707</u>		<u>381,142</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3,048,303</u>		<u>2,924,204</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa - modal dasar				Ordinary shares - authorised
13.301.031.600 saham, ditempatkan dan disetor penuh				13,301,031,600 shares,
4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	415,657	17	415,657	issued and fully paid
Saham tresuri	-	18	(19,997)	4,156,572,300 shares with
				par value of Rp 100
				(full amount) per share
				Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	19	11,503	Foreign exchange difference
Tambahan modal disetor	1,061,040	20	1,064,255	on paid-in capital
Saldo laba				Additional paid-in capital
- Dicadangkan	66,505	21	66,505	Retained earnings
- Belum dicadangkan	4,153,329		4,024,763	Appropriated -
				Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>5,708,034</u>		<u>5,562,686</u>	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>973</u>		<u>964</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>5,709,007</u>		<u>5,563,650</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8,757,310</u>		<u>8,487,854</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DI AUDIT UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Pendapatan neto	2,487,724	22	2,761,122	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,936,095)</u>	23	<u>(2,226,079)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	551,629		535,043	Gross profit
Beban penjualan	(295,926)	24a	(354,542)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(83,651)	24b	(61,767)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	11,102		7,290	Finance income
Biaya keuangan	(4,912)	25	(5,049)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto	9,629		(1,852)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Beban pajak lainnya	(13,245)		(85)	Other tax expenses
Lain-lain, neto	<u>1,665</u>		<u>(1,034)</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	176,291		118,004	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(47,716)</u>	9c	<u>(26,255)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>128,575</u>		<u>91,749</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	16	-	Remeasurement of - employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	9d	<u>-</u>	Related income tax -
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>-</u>		<u>-</u>	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>128,575</u>		<u>91,749</u>	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	128,566		91,759	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>9</u>		<u>(10)</u>	Non-controlling interest
	<u>128,575</u>		<u>91,749</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	128,566		91,759	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>9</u>		<u>(10)</u>	Non-controlling interest
	<u>128,575</u>		<u>91,749</u>	
Laba per saham dasar (jumlah penuh)	31	26	22	Basic earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DI AUDIT UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>										
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Saham treasury/ <i>Treasury shares</i>	Selisih kurs atas modal disetor/ <i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2023	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	3,624,824	5,162,747	1,006	5,163,753	<i>Balance as at 1 January 2023</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	91,759	91,759	(10)	91,749	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2023	<u>415,657</u>	<u>(19,997)</u>	<u>11,503</u>	<u>1,064,255</u>	<u>66,505</u>	<u>3,716,583</u>	<u>5,254,506</u>	<u>996</u>	<u>5,255,502</u>	<i>Balance as at 31 March 2023</i>
Saldo 1 Januari 2024	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	4,024,763	5,562,686	964	5,563,650	<i>Balance as at 1 January 2024</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	128,566	128,566	9	128,575	<i>Profit for the period</i>
Pelaksanaan opsi saham	-	19,997	-	(3,215)	-	-	16,782	-	16,782	<i>Stock Options exercised</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2024	<u>415,657</u>	<u>-</u>	<u>11,503</u>	<u>1,061,040</u>	<u>66,505</u>	<u>4,153,329</u>	<u>5,708,034</u>	<u>973</u>	<u>5,709,007</u>	<i>Balance as at 31 March 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023		
					Cash flows from operating activities:
Arus kas dari aktivitas operasi:					activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,721,574		3,578,297		<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(2,295,593)		(3,223,183)		<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(182,342)		(134,025)		<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	5,042		3,475		<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(2,807)		(1,276)		<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	245,874		223,288		<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(44,268)		(178,393)		<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	61,745		253		<i>Receipt from result of tax assessments</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	7,619		8,384		<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(5,191)		(7,149)		<i>Payment of finance cost</i>
Arus kas neto dari aktivitas operasi	265,779		46,383		Net cash flows from operating activities
					Cash flows from investing activities:
Arus kas dari aktivitas investasi:					activities:
Hasil dari penjualan aset tetap	43		87		<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(42,752)		(28,435)		<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(42,709)		(28,348)		Net cash flows used in investing activities
					Cash flows from financing activities:
Arus kas dari aktivitas pendanaan:					activities:
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(29,077)		(27,859)		<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(29,077)		(27,859)		Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) neto kas	193,993		(9,826)		Net increase/(decrease) in cash
Kas pada awal periode	1,852,974		1,372,156		Cash at beginning of the period
Dampak selisih kurs terhadap kas	885		(1,411)		<i>Foreign exchange difference on cash</i>
Kas pada akhir periode	2,047,852		1,360,919		Cash at end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 15/2022. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi dan memasarkan pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana, popok bayi.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk terakhir Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in order to comply with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 15/2022. This Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.

The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing and selling of sanitary napkin, night wing, panty liners, baby diapers.

The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") are part of Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO")
Perusahaan**

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No.S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Initial Public Offering ("IPO")

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange ("IDX"). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S-191/D.04/2019.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
17 Desember/ December 2019	Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham/ <i>The Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share.</i>	4,156,572,300
30 Juli/ July 2020	Perusahaan membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham/ <i>The Company has repurchased 13,260,000 shares with average price of Rp1,508 (full amount) per share.</i>	4,143,312,300

c. Struktur entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

c. Subsidiary structure

The Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activity	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			Oleh Induk/ By Parent	Oleh Grup/ By Group		31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI")	Mojokerto, Jawa Timur/ East Java	Manufaktur non-woven dan kertas tisu/ Manufacture of non-woven and tissue paper	99.0%	99.0%	2015	367,622	373,369
PT Unicharm Trading Indonesia ("UCIT")	Karawang, Jawa Barat/ West Java	Perdagangan/ Trading	99.9%	100%	2021	3,854,506	3,380,206

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tn/Mr Takashi Kan	Tn/Mr Takashi Kan	President Commissioner
Komisaris	Tn/Mr Kohei Yoshida	Tn/Mr Kohei Yoshida	Commissioner
	Tn/Mr Hendra Jaya	Tn/Mr Hendra Jaya	
	Kosasih	Kosasih	
Komisaris Independen	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha	Independent Commissioners
	Tn/Mr Suryamin Halim	Tn/Mr Suryamin Halim	
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Tn/Mr Takumi Terakawa	Tn/Mr Takumi Terakawa	President Director
Direktur	Tn/Mr Kazuhide Ikeya	Tn/Mr Kazuhide Ikeya	Director
	Ny/Mrs Sri Haryani	Ny/Mrs Sri Haryani	
	Tn/Mr Kurniawan Yuwono	Tn/Mr Kurniawan Yuwono	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha	Chairman
Anggota	Tn/Mr Tony Utartono	Tn/Mr Tony Utartono	Members
	Tn/Mr Hartono Saekun	Tn/Mr Hartono Saekun	

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki 2.016 karyawan tetap (31 Desember 2023: 1.982 orang) - tidak diaudit.

As at 31 March 2024, Group had 2,016 permanent employees (31 December 2023: 1,982 employees) - unaudited.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun oleh manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 April 2024.

Kebijakan akuntansi dibawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian interim ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana diubah oleh Keputusan No. KEP-554/BL/2010 yang digantikan oleh Keputusan No. KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas peraturan No. VIII.G.7".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The interim consolidated financial statements of the Group were prepared by management and authorised for issuance by the Board of Directors on 29 April 2024.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these interim consolidated financial statements.

a. Statement of compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM – LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company as amended by Decree No. KEP-554/BL/2010 that was replaced by Decree No. KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No. VIII.G.7".

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e; serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi tertentu. Manajemen juga diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap Laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2023

Amendemen standar yang berlaku untuk periode tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2023 dinilai tidak berlaku atau diperkirakan tidak memiliki dampak material terhadap Laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for derivative instrument as disclosed in Note 2e; and using the accrual basis.

The Interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to PSAK that are effective in 2023

Amendments to standards that are effective for annual periods beginning on 1 January 2023 are assessed as either not applicable or are expected to have immaterial impact to the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas-entitas yang dikonsolidasi yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diterapkan secara konsisten, oleh Perusahaan dan entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in interim consolidated profit or loss.

In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of Subsidiaries not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.

All material transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between consolidated entities have been eliminated in the interim consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing these interim consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiaries.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap perusahaan di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana mereka beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,853	15,416	15,062	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	105	110	114	Japanese Yen ("JPY") 1

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which they operate ("the functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah rounded to the nearest million which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated profit or loss.

The main exchange rates used by the Group which are based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: (lanjutan)

3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposit yang dapat dikembalikan; serta aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari piutang derivatif.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate* ("EIR")), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian interim.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets are classified in the three categories as follows: (continued)

3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition..

The Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash, time deposits, trade receivables, other receivables and refundable deposits; and financial assets at fair value through profit or loss, which consist of derivative receivables.

Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. The EIR amortisation is recorded in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value, with subsequent changes in fair value recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified in the two categories as follows:

- 1. Financial liabilities at amortised cost.*
- 2. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual (selain biaya karyawan), dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajibannya kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables and accruals (except for employee cost), and those measured at fair value through profit or loss, which consists of derivative payables.

All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the interim consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the interim consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial liabilities are derecognised when the obligation expires, or are discharged or cancelled.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur aset keuangan berdasarkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan tinjauan faktor makroekonomi ke depan yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, the Group assess the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Kas

Kas mencakup kas, kas pada bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa datang atas masing-masing persediaan.

h. Aset tetap

Grup menerapkan metode biaya, di mana aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash

Cash include cash on hand, cash in banks which are neither pledged as collateral nor restricted for use.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Fixed assets

The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 – 12	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory equipments</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicle</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Pada saat penerapan ISAK 36 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa", Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73. tetapi jika hak atas tanah mengalihkan pengendalian atas tanah pendasar kepada Grup, transaksi tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16.

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya setelah perolehan awal yang timbul berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai tambahan biaya akuisisi hak atas tanah.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian interim pada periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Upon the adoption of ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding land rights in PSAK 16: Fixed assets and PSAK 73: Leases", the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73. otherwise if the landrights transfer the control of the underlying land to the Group, these transactions are accounted for as fixed assets under PSAK 16

Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land rights, and these costs are not depreciated. Subsequent cost incurred in relation to the renewal of land rights are recognised as additional acquisition cost of the land rights.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the interim consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Metode penyusutan dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka jumlah tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

i. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset tertentu, termasuk hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

The assets depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the interim consolidated profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

i. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets, including the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and the right to direct the use of the asset.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian interim selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to interim consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the interim consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Pensiun dan imbalan pascakerja lain

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan ("UU TK") yang berlaku di Indonesia, Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam UU TK, di mana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Share capital

Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

Where the Company purchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with labor law applicable in Indonesia, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in labor law, which represents an underlying defined benefit plan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaria berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang pesangon, uang penggantian hak dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the interim consolidated profit or loss when incurred.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, severance pay, compensation of rights pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup dan entitas anak mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian atas produk atau telah memberikan jasa kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan terkait pendapatan.

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban
pelaksanaan, termasuk persyaratan pelunasan
yang signifikan/Nature and timing of satisfaction
of performance obligations, including significant
payment terms**

Untuk penjualan domestik, pelanggan memperoleh pengendalian atas produk pada saat produk diserahkan kepada pelanggan di lokasi tertentu yang disepakati dalam kontrak. Untuk penjualan ekspor, pengendalian atas produk dialihkan ketika produk telah dimuat ke kendaraan pengangkut. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada saat itu. Faktur biasanya terutang antara 30 dan 60 hari. Promosi penjualan, nota kredit dan retur atas produk diberikan. Tidak ada ketentuan *bill-and-hold*.

On domestic sales, customer obtains control of the products when the products are received by the customers at certain location as agreed in the contract. On export sales, control of the products are transferred upon loading them to the carrier vehicle. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable between 30 and 60 days. Sales promotion, credit notes and returns are offered for the products. There are no bill-and-holds arrangements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product or has rendered the services to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

**Kebijakan pengakuan pendapatan/
Revenue recognition policies**

Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, biasanya pada saat barang sudah tersedia untuk diambil oleh pelanggan, diserahkan ke gudang Pelanggan, atau dimuat ke kendaraan pengangkut karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh semua manfaat ekonomi dari barang tersebut.

Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when either the goods are available to be picked up by customers, delivered to the customer's warehouse, or loaded to the carrier vehicle, because by that point in time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan,
termasuk persyaratan pelunasan yang signifikan/
Nature and timing of satisfaction of performance
obligations, including significant payment terms**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**m. Revenue and expenses recognition
(continued)**

**Kebijakan pengakuan pendapatan/
Revenue recognition policies**

Pendapatan neto didefinisikan sebagai jumlah yang ditagih kepada pelanggan eksternal selama tahun berjalan dan terdiri dari penjualan bruto, setelah dikurangi biaya promosi penjualan yang dapat diatribusikan secara langsung, tunjangan pelanggan untuk nota kredit, dan retur. Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nota kredit dan retur dipantau dan disesuaikan secara teratur sehubungan dengan kewajiban kontrak dan hukum, tren historis, pengalaman masa lalu, dan kondisi pasar yang diproyeksikan.

Net revenue is defined as the amount invoiced to external customers during the year and comprises gross sales, net of directly attributable sales promotion, customer allowances for credit notes, and returns. The methodology and assumption used to estimate incentive and sales promotions are monitored and adjusted regularly in light of contractual and legal obligations, historical trends, past experience and projected market conditions.

Promosi penjualan, yang terutama terdiri dari tunjangan harga pelanggan, biaya penempatan/pendaftaran produk, dan tunjangan promosi, diatur dalam perjanjian usaha dengan pelanggan usaha Grup (pengecer dan distributor).

Sales promotion, which consists primarily of customer pricing allowance, product placement/listing fees, and promotional allowances, is governed by trade agreements with the Group's trade customers (retailer and distributors).

Tunjangan tersebut diakui sesuai dengan ketentuan perjanjian terkait untuk mencerminkan level aktivitas yang diharapkan dan pengalaman historis Grup. Tunjangan ini disajikan sebagai akrual.

These allowances are recognized under the terms of these agreements to reflect the expected activity level and the Group's historical experience. They are presented as accruals.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban
pelaksanaan, termasuk persyaratan pelunasan
yang signifikan/**

***Nature and timing of satisfaction of performance
obligations, including significant payment terms***

Jasa transportasi dan penanganan yang diberikan ke pelanggan setelah pengendalian atas produk dialihkan ke pelanggan pada saat diterima ditetapkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara sepanjang waktu, yakni ketika jasa diberikan dan pelanggan menerima dan menikmati manfaat dari jasa transportasi dan penanganan. Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan biayanya.

Transportation and handling services that are provided to customer after control of the goods is transferred to the customer at the point of receipt are considered as separate performance obligations. The performance obligation is satisfied overtime, i.e. when the service is rendered and the customer receives and consumes the benefits of the transportation and handling services. The Group allocates the transaction price based on the corresponding costs.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expenses recognition (continued)

**Kebijakan pengakuan pendapatan/
Revenue recognition policies**

Pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan lainnya tidak termasuk dari pendapatan neto.

Value added tax and other sales taxes are excluded from net revenue.

Pendapatan diakui secara sepanjang waktu berdasarkan tahapan penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

Revenue is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as at reporting date.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Income tax

The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

o. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labanya per saham dilusian sama dengan labanya per saham dasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is determined using the balance sheet method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

o. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary shares.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, there were no instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Dewan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki posisi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing setara dengan Rp 24 miliar (Catatan 29). Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 1.9 miliar (31 Desember 2023: Rp 2,3 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

q. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

As at 31 March 2024, the Group has net monetary liabilities position denominated in foreign currencies is equivalent to Rp 24 billion (Note 29). If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 1.9 billion (31 December 2023: Rp 2.3 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas pada bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan kas pada bank dengan reputasi dan kualifikasi yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71, termasuk menilai peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait kas di bank tidak signifikan.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan. Grup secara berkesinambungan memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan-pelanggan tersebut sebagai bagian dari penilaian kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71 dan telah mencatat provisi untuk penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektabilitas masa lalu yang disesuaikan dengan faktor-faktor masa depan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit given to customers.

For cash in banks, the Group manages credit risk by placing its cash at reputable and qualified banks. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk regarding its cash in banks is not significant.

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management believes that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers. The Group continuously monitors the performance and receivables aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 71 and record adequate provision for impairment of receivables to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

		31 Maret/March 2024					
31 Maret 2024	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	31 March 2024
Utang usaha	948,995	948,995	-	-	-	948,995	Trade payables
Utang lain-lain	251,709	251,709	-	-	-	251,709	Other payables
Akrual	1,218,621	1,218,621	-	-	-	1,218,621	Accruals
Instrumen keuangan derivatif-	-	-	-	-	-	-	Gross settled derivative-
kontrak valuta asing berjangka:	-	-	-	-	-	-	foreign currency forward contracts:
- Arus kas masuk	871	871	-	-	-	871	Cash inflows -
- Arus kas keluar	(108)	(108)	-	-	-	(108)	Cash outflows -
Liabilitas sewa	289,405	119,382	99,450	50,851	90,933	360,616	Lease liabilities
Jumlah	2,709,493	2,539,470	99,450	50,851	90,933	2,780,704	Total
31 Desember/December 2023							
31 Desember 2023	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	31 December 2023
Utang usaha	1,031,581	1,031,581	-	-	-	1,031,581	Trade payables
Utang lain-lain	163,358	163,358	-	-	-	163,358	Other payables
Akrual	1,166,648	1,166,648	-	-	-	1,166,648	Accruals
Instrumen keuangan derivatif-	-	-	-	-	-	-	Gross settled derivative-
kontrak valuta asing berjangka:	-	-	-	-	-	-	foreign currency forward contracts:
- Arus kas masuk	11,175	11,175	-	-	-	11,175	Cash inflows -
- Arus kas keluar	(10,296)	(10,296)	-	-	-	(10,296)	Cash outflows -
Liabilitas sewa	314,867	123,069	104,463	116,846	91,138	435,516	Lease liabilities
Jumlah	2,677,333	2,485,535	104,463	116,846	91,138	2,797,982	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki fasilitas perbankan berikut yang tidak digunakan yang diperpanjang secara otomatis.

As at 31 March 2024, the Group has the following unused bank facilities that is automatically renewed.

Perusahaan

The Company

MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta

MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

Pinjaman tanpa jaminan dalam USD, JPY, atau Rupiah dengan jumlah setara dengan USD 60 juta, berlaku hingga 31 Mei 2024.

Unsecured loan facility contract agreement in USD, JPY, or Rupiah total equivalent to USD 60 million, valid until 31 May 2024.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan uang jaminan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang didasarkan pada model nilai kini neto dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang mana terdapat harga pasar yang dapat diamati, atau model penilaian lain (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

Fair value of financial instruments

The Group's financial assets and liabilities comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals, and refundable deposits with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Derivatives are recorded at fair value based on, either net present value and discounted cash flow models, comparisons with similar instruments for which market observable prices exist, or other valuation models (fair value measurement hierarchy level 2).

4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have material effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

Akrual promosi penjualan

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk insentif, rabat, diskon dan program promosi lainnya. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Ketentuan promosi penjualan bervariasi dan akrual yang ada terdiri dari banyak akrual bernilai kecil. Karenanya, pengungkapan secara agregat analisa sensitivitas atas input penting tidak praktis dan berarti. Walaupun demikian, perbedaan sebesar 3% antara estimasi awal dengan realisasinya akan berdampak material di tahun berikutnya.

Masa manfaat aset tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomik, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian interim dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen telah melakukan telaah yang diperlukan dan menetapkan bila masa manfaat masih tetap pantas.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi di mana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku.

**4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Accrued sales promotion

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of incentive, rebate, discounts and other promotional programs. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailers' sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. The sales promotion arrangements vary and the accruals are made up of many individually small ones. Therefore, an aggregated disclosure of sensitivity analysis on the key inputs would be neither practicable nor meaningful. Nevertheless, a 3% difference between those initial estimates and their settlements would cause a material impact in the following year.

Useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The interim consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

As at 31 March 2024, management has performed the necessary review and determined that the useful lives are still appropriate.

Taxation

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Posisi pajak Grup karenanya terpapar pada pemeriksaan dan ketidakpastian pajak. Isu yang ada bisa jadi rumit dan sengketa mungkin membutuhkan beberapa tahun untuk diselesaikan. Setiap ketidakpastian dikaji terpisah dan manajemen menerapkan pertimbangan ketika mengakui dan mengukur ketidakpastian tersebut berdasarkan keadaan terkait. Paparan yang diakui dihitung berdasarkan metode nilai yang diharapkan atau hasil yang paling mungkin, tergantung apakah hasilnya memiliki berbagai kemungkinan atau penyelesaian dari suatu ketidakpastian terpusat pada satu hasil. Khususnya, rentang hasil eksposur *transfer pricing* bisa jadi beragam dan, di skenario ini, metode nilai yang diharapkan akan digunakan. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang dipertimbangkan termasuk:

- Status isu yang belum terselesaikan;
- Kejelasan undang-undang yang relevan dan panduan terkait;
- Klarifikasi awal yang diterbitkan oleh Kantor Pajak;
- Nasihat dari pakar internal dan pendapat dari firma profesional;
- Proses penyelesaian dan rentang kemungkinan hasilnya;
- Pengalaman masa lalu dan preseden yang ditetapkan oleh Kantor Pajak tersebut;
- Adanya rugi pajak dan kredit pajak yang tidak digunakan, serta ketersediaan prosedur yang disepakati Bersama antar otoritas pajak; dan
- Batasan hukum.

Manajemen berpendapat bila jumlah tercatat dari posisi ketidakpastian pajak terkait hal-hal tersebut merupakan estimasi terbaik setelah mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan. Namun demikian, jumlah akhir yang dibayar untuk melunasi kewajiban yang timbul (baik melalui negosiasi penyelesaian ataupun litigasi) mungkin bisa berbeda dengan posisi yang diakui.

**4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Taxation (continued)

The Group's tax position then is exposed to tax examinations and uncertainties. The issues involved can be complex and disputes may take a number of years to resolve. Each uncertainty is separately assessed and management applies judgment in the recognition and measurement of the uncertainty based on the relevant circumstances. The exposure recognized is calculated based on the expected value method or the most likely outcome method, depending on whether there are a wide range of possible outcomes or if resolution of the uncertainty is concentrated on one outcome. In particular, the range of possible outcomes relating to transfer pricing exposure can be wide and, in these scenarios, the expected value method is employed. The accounting estimates and judgments considered included:

- *Status of the unresolved matter;*
- *Clarity of relevant legislation and related guidance;*
- *Pre-clearance issued by the Tax Office;*
- *Advice from in-house specialists and opinions of professional firms;*
- *Resolution process and range of possible outcomes;*
- *Past experience and precedents set by the particular Tax Office;*
- *Any unutilized tax losses, tax credits and availability of mutual agreement procedures between tax authorities; and*
- *Statute of limitations.*

Management is of the opinion that the carrying values of the uncertain tax positions made in respect of these matters represent its best estimate once all facts and circumstances have been taken into account. Nevertheless, the final amounts paid to discharge the liabilities arising (either through negotiated settlement or litigation) may be different from the position recognized.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS

5. CASH

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas	9	13	Cash on hand
Kas pada bank	<u>2,047,843</u>	<u>1,852,961</u>	Cash in banks
	<u>2,047,852</u>	<u>1,852,974</u>	
Kas pada bank			Cash in banks
	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,241,699	1,054,137	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	397,918	332,698	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229,347	196,849	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	44,074	19,584	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	32,506	76,256	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	18,363	29,755	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,392	6,802	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	5,128	65	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mega Tbk	4,809	4,806	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>2,648</u>	<u>2,642</u>	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>1,983,884</u>	<u>1,723,594</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	33,276	48,423	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23,076	60,973	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk	7,116	19,493	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>491</u>	<u>478</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>63,959</u>	<u>129,367</u>	
Jumlah kas pada bank	<u>2,047,843</u>	<u>1,852,961</u>	Total cash in banks

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,01% - 3,52% (31 Desember 2023: 0,01% - 3,49%).

Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.01% - 3.52% (31 December 2023: 0.01% - 3.49%).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27c)			Related parties (Note 27c)
Mata uang asing	<u>264,870</u>	<u>244,245</u>	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,581,225	2,330,681	Rupiah
Mata uang asing	<u>4,886</u>	<u>3,300</u>	Foreign currencies
	2,586,111	2,333,981	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(204,924)</u>	<u>(202,828)</u>	Less: Provision for impairment of trade receivables
	<u>2,381,187</u>	<u>2,131,153</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>2,646,057</u>	<u>2,375,398</u>	Total trade receivables

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

31 Maret/March 2024			
	Rata rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted-average loss rate	Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount	Provisi penurunan nilai/ Impairment provision
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	1,730,380	-
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
- Sampai dengan 3 bulan	-	708,651	-
- 3 sampai 6 bulan	-	28,756	-
- Lebih dari 6 bulan	65.2%	383,194	204,924
		2,850,981	204,924
			<i>Neither past due nor impaired</i>
			<i>Up to 3 months -</i>
			<i>3 to 6 months -</i>
			<i>Above 6 months -</i>
31 Desember/December 2023			
	Rata rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted-average loss rate	Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount	Provisi penurunan nilai/ Impairment provision
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	1,738,078	-
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
- Sampai dengan 3 bulan	-	432,808	-
- 3 sampai 6 bulan	-	21,435	-
- Lebih dari 6 bulan	65.5%	385,905	202,828
		2,578,226	202,828
			<i>Neither past due nor impaired</i>
			<i>Up to 3 months -</i>
			<i>3 to 6 months -</i>
			<i>Above 6 months -</i>

Grup menerapkan provisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	202,828	200,971	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,096	12,900	<i>Addition</i>
Pemulihan kembali	-	(11,043)	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>204,924</u>	<u>202,828</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen telah mengkaji bahwa provisi penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha, dan saldo yang tidak diturunkan nilainya tetap dapat tertagih, berdasarkan perilaku pembayaran historis dan analisis dari pelanggan yang mendasarinya.

Management has assessed that the impairment provision is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables, and the unimpaired amounts that are past due remain collectible, based on historical payment behaviour and analyses of the underlying customers.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As at reporting dates there are no trade receivables pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi	485,266	566,640	Raw materials and semi-finished goods
Barang jadi	458,201	529,050	Finished goods
Barang dalam perjalanan	87,775	101,526	Goods in transit
Barang dalam proses	15,974	14,938	Work in progress
Bahan pembantu dan suku cadang	12,769	12,470	Consumables and spareparts
Retur barang jadi	<u>1,231</u>	<u>1,378</u>	Returned finished goods
	1,061,216	1,226,002	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(10,574)</u>	<u>(11,517)</u>	Less: Provision for impairment of inventories
	<u><u>1,050,642</u></u>	<u><u>1,214,485</u></u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	11,517	12,933	Beginning balance
Penambahan	-	239	Addition
Pemulihan kembali	<u>(943)</u>	<u>(1,655)</u>	Recovery
Saldo akhir	<u><u>10,574</u></u>	<u><u>11,517</u></u>	Ending balance

Manajemen telah mengkaji bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management has assessed that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2024, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1 triliun (31 Desember 2023: Rp 1 triliun). Manajemen telah mengkaji bahwa persediaan pada tanggal pelaporan telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 March 2024, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 1 trillion (31 December 2023: Rp 1 trillion). Management has assessed that inventories at reporting dates were adequately insured.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

As at reporting dates, there are no inventories pledged as collateral.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Promosi penjualan	85,359	77,678	Sales promotion
Asuransi	16,529	6,201	Insurance
Sewa	6,146	5,006	Rental
Riset dan pengembangan	3,116	3,309	Research and development
Lisensi	1,381	1,560	License
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>2,869</u>	<u>1,739</u>	Others (each below Rp 1 billion)
	115,400	95,493	
Dikurangi:			Less:
Porsi tidak lancar	<u>(3,154)</u>	<u>(3,506)</u>	Non-current portion
Porsi lancar	<u><u>112,246</u></u>	<u><u>91,987</u></u>	Current portion

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Klaim pengembalian pajak dan pajak lain

a. Claims for tax refund and other taxes

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income tax The Company
Lebih bayar:			Overpayment:
- Tahun fiskal 2024	6,654	-	2024 fiscal year –
- Tahun fiskal 2022	106,237	106,237	2022 fiscal year
 Surat ketetapan pajak:			 Tax assessment letters:
- Tahun fiskal 2018	6,822	10,894	2018 fiscal year -
- Tahun fiskal 2017	<u>61,176</u>	<u>61,176</u>	2017 fiscal year -
	<u>180,889</u>	<u>178,307</u>	
 Entitas anak			 Subsidiaries
Lebih bayar:			Overpayment:
- Tahun fiskal 2023	-	11,190	2023 fiscal year -
- Tahun fiskal 2022	<u>13,223</u>	<u>-</u>	2022 fiscal year -
	<u>13,223</u>	<u>11,190</u>	
	<u>194,112</u>	<u>189,497</u>	
 Konsolidasian			 Consolidated
Dikurangi:			Less:
Porsi tidak lancar	<u>(186,534)</u>	<u>(189,497)</u>	Non-current portion
Porsi lancar	<u>7,578</u>	<u>-</u>	Current portion
 Pajak lainnya Perusahaan			 Other taxes The Company
Pajak Pertambahan Nilai, neto	25,221	33,960	Value added tax, net
Surat ketetapan pajak:			Tax assessment letters:
- Tahun fiskal 2018	53,614	111,302	2018 fiscal year -
- Tahun fiskal 2017	45,828	45,828	2017 fiscal year -
- Tahun fiskal 2016	-	-	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2014	<u>3,013</u>	<u>3,013</u>	2014 fiscal year -
	<u>127,676</u>	<u>194,103</u>	
 Entitas anak			 Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai, neto	<u>15,254</u>	<u>13,576</u>	Value added tax, net
	<u>142,930</u>	<u>207,679</u>	
 Konsolidasian			 Consolidated
Dikurangi:			Less:
Porsi tidak lancar	<u>(99,440)</u>	<u>(157,130)</u>	Non-current portion
Porsi lancar	<u>43,490</u>	<u>50,549</u>	Current portion

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payable

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income tax The Company
Pasal 25	6,077	-	Article 25
Pasal 29	17,351	17,351	Article 29
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 25	5,489	6,057	Article 25
Pasal 29	996	-	Article 29
Konsolidasian	<u>29,913</u>	<u>23,408</u>	Consolidated
Pajak lainnya Perusahaan			Other taxes The Company
Artikel pajak lainnya	13,809	4,057	Other withholding taxes
Pajak pertambahan nilai neto	44,669	-	Value added tax, net
Entitas anak			Subsidiaries
Artikel pajak lainnya	5,822	1,519	Other withholding taxes
Pajak pertambahan nilai neto	53,178	11,785	Value added tax, net
Konsolidasian	<u>117,478</u>	<u>17,361</u>	Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	26,639	19,638	Current tax
Pajak tangguhan	(595)	(3,114)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	4,072	-	Prior year adjustments
	<u>30,116</u>	<u>16,524</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	17,293	10,679	Current tax
Pajak tangguhan	(283)	(1,477)	Deferred tax
	<u>17,010</u>	<u>9,202</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	43,932	30,317	Current tax
Pajak tangguhan	(878)	(4,062)	Deferred tax
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	590	-	Deferred tax for unrealised profits
Penyesuaian tahun sebelumnya	4,072	-	Prior year adjustments
	<u>47,716</u>	<u>26,255</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian interim dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	176,291	118,003	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	38,784	25,961	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan kena pajak final	(2,442)	(1,477)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,303	1,771	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun sebelumnya	4,071	-	Prior year adjustments
Beban pajak penghasilan	<u>47,716</u>	<u>26,255</u>	Income tax expenses

9. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between interim consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on interim consolidated profit before income tax is as follows:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the period ended 31 March 2024 and 2023 is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	176,291	118,003	Consolidated profit/(loss) before income tax
Ditambah/(dikurangi)			Add/(less):
- (Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(82,681)	(38,652)	(Profit)/loss before income tax - of Subsidiaries
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	143	(1,784)	Adjustment for consolidation - elimination
Laba sebelum pajak Penghasilan	93,753	77,567	Profit before tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
- Perbedaan temporer	10,656	9,707	Temporary differences -
- Penghasilan kena pajak final	(4,772)	(3,203)	Income subject to final tax -
- Perbedaan tetap	21,450	2,137	Permanent differences -
Laba kena pajak Perusahaan	<u>121,087</u>	<u>86,208</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	26,639	19,638	Current income tax expenses of the Company
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka Perusahaan	(33,293)	(17,415)	Less: Prepayment of income taxes of the Company
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>(6,654)</u>	<u>2,223</u>	(Over)/under payment of corporate income tax of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	17,293	10,679	Current income tax expenses of subsidiaries
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka entitas anak	(28,495)	(5,598)	Less: Prepayment of income taxes of subsidiaries
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan badan entitas anak	<u>(11,202)</u>	<u>5,081</u>	Underpayment/ Overpayment of corporate income tax of income tax of subsidiaries

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam Laporan keuangan konsolidasian interim ini, penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak masing-masing menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan secara tahunan.

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

In these interim consolidated financial statements, taxable income are based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries submit their respective its annual corporate income tax returns on annual basis.

d. Deferred tax assets

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

31 Maret/March 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan raba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Persediaan	2,535	(295)	-	2,240	Inventories
Piutang usaha	44,623	470	-	45,093	Trade receivables
Aset tetap	86,563	(181)	-	86,382	Fixed assets
Imbalan kerja	36,216	1,477	-	37,693	Employee benefits
Akrual	515	(409)	-	106	Accruals
Aset hak-guna	(61,609)	(3,818)	-	(65,427)	Right of use assets
Liabilitas sewa	72,945	3,045	-	75,990	Lease liabilities
Keuntungan persediaan yang belum terealisasi	2,111	-	-	2,111	Unrealized profits of inventories
	<u>183,899</u>	<u>289</u>	<u>-</u>	<u>184,188</u>	
31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan raba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Persediaan	2,845	(310)	-	2,535	Inventories
Piutang usaha	44,214	409	-	44,623	Trade receivables
Aset tetap	72,569	13,994	-	86,563	Fixed assets
Imbalan kerja	37,394	6,746	(7,924)	36,216	Employee benefits
Akrual	2,044	(1,529)	-	515	Accruals
Aset hak-guna	-	(61,609)	-	(61,609)	Right of use assets
Liabilitas sewa	-	72,945	-	72,945	Lease liabilities
Keuntungan persediaan yang belum terealisasi	1,122	989	-	2,111	Unrealized profits of inventories
	<u>160,188</u>	<u>31,635</u>	<u>(7,924)</u>	<u>183,899</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2018

Di Januari dan Februari 2023, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya tahun fiskal 2018 masing-masing sebesar Rp 267,8 miliar, Rp 54,1 miliar dan Rp 171,6 miliar. Perusahaan telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak dan sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses keberatan sedang berjalan.

Tahun fiskal 2017

Di Maret 2022, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya untuk tahun fiskal 2017 masing-masing sebesar Rp 282,5 miliar, Rp 33 miliar dan Rp 42,5 miliar. Di Juni 2022, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak yang ditolak di Maret 2023. Di Juni 2023, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak dan sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses banding sedang berjalan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

2018 fiscal year

In January and February 2023, the Company received several tax assessment letters stating underpayments of 2018 corporate income tax, value added tax and other taxes amounting to Rp 267.8 billion, Rp 54.1 billion and Rp 171.6 billion, respectively. The Company has submitted an objection to the Tax Office and up to the issuance date of these interim consolidated financial statements, the objection process is ongoing.

2017 fiscal year

In March 2022, the Company received several tax assessment letters stating underpayments of 2017 corporate income tax, value added tax and other taxes amounting to Rp 282.5 billion, Rp 33 billion and Rp 42.5 billion, respectively. In June 2022, the Company filed objection letters to the tax office that was rejected in March 2023. In June 2023, the Company filed appeal to the tax court and up to the issuance date of these interim consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

f. Administration

Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		31 Maret/ March 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	155,594	-	-	-	155,594	Land
Bangunan	1,601,396	-	-	-	1,601,396	Buildings
Mesin dan peralatan	4,295,330	467	(20,948)	34,477	4,309,326	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	31,233	1,102	-	-	32,335	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	Motor vehicle
Peralatan kantor	6,731	203	-	75	7,009	Office equipments
Aset dalam pembangunan	29,989	128,575	-	(34,552)	124,012	Construction in progress
	<u>6,122,430</u>	<u>130,347</u>	<u>(20,948)</u>	<u>-</u>	<u>6,231,829</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(881,416)	(19,914)	-	-	(901,330)	Buildings
Mesin dan peralatan	(3,127,467)	(76,970)	20,658	-	(3,183,779)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(25,276)	(531)	-	-	(25,807)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109)	Motor vehicle
Peralatan kantor	(6,559)	(84)	-	-	(6,643)	Office equipments
	<u>(4,042,827)</u>	<u>(97,499)</u>	<u>20,658</u>	<u>-</u>	<u>(4,119,668)</u>	
Jumlah tercatat	<u>2,079,603</u>				<u>2,112,161</u>	Carrying amount
31 Desember/December 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	155,594	-	-	-	155,594	Land
Bangunan	1,598,895	1,750	-	751	1,601,396	Buildings
Mesin dan peralatan	4,081,220	23,529	(62,480)	253,061	4,295,330	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	28,741	972	(95)	1,615	31,233	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	Motor vehicle
Peralatan kantor	6,705	26	-	-	6,731	Office equipments
Aset dalam pembangunan	18,427	266,989	-	(255,427)	29,989	Construction in progress
	<u>5,891,739</u>	<u>293,266</u>	<u>(62,575)</u>	<u>-</u>	<u>6,122,430</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(801,647)	(79,769)	-	-	(881,416)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,868,841)	(320,811)	62,185	-	(3,127,467)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(24,064)	(1,307)	95	-	(25,276)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109)	Motor vehicle
Peralatan kantor	(6,158)	(401)	-	-	(6,559)	Office equipments
	<u>(3,702,819)</u>	<u>(402,288)</u>	<u>62,280</u>	<u>-</u>	<u>(4,042,827)</u>	
Jumlah tercatat	<u>2,188,920</u>				<u>2,079,603</u>	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	96,536	98,254	Cost of revenue (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	<u>963</u>	<u>989</u>	General and administrative expenses (Note 24b)
	<u>97,499</u>	<u>99,243</u>	

Hak atas tanah merupakan "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen telah mengkaji bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan.

The land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and will expire in 2024 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management has assessed that the land rights can be extended without significant costs.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Jenis aset dalam pembangunan		Mesin dan peralatan/ <i>Machineries and equipment</i>	<i>Nature of construction in progress</i>
Prakiraan selesa		Mei 2024/May 2024	<i>Expected to be completed</i>
Persentase penyelesaian	65%	60%	<i>Percentage of completion</i>
Harga perolehan aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan	1,200	1,200	<i>Acquisition cost of fully depreciated fixed assets</i>
Nilai wajar tanah dan bangunan	1,500,000	1,500,000	<i>Fair value of land and building</i>
Nilai pertanggungan asuransi	5,400,000	5,400,000	<i>Sum insured</i>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat di observasi). Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, penilai independen yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than lands and buildings. The fair value of the lands and buildings is based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions"). The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority.

Nilai wajar dari tanah dan bangunan diukur menggunakan teknik berikut:

The fair values of land and building are measured using the following techniques:

- Tanah: perbandingan pasar (nilai wajar level 2)
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk tanah yang serupa apabila tersedia, dan menambahkan elemen-elemen yang dapat mempengaruhi nilai tanah tersebut seperti, antara lain, tipe kepemilikan tanah, lingkungan fisik, akses, lokasi dan kondisi pasar. Secara umum, nilai wajar tanah akan naik bila harga pasar kuotasian yang menjadi dasar perhitungan naik dan elemen-elemen yang dijelaskan diatas membaik, begitupula sebaliknya.
- Bangunan: perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar yang direkonsiliasi dari data pasar dan pendekatan biaya. Pendekatan data pasar mempertimbangkan ketersediaan data pasar properti yang serupa dan pendekatan biaya mempertimbangkan harga untuk properti yang serupa, biaya penggantian apabila tersedia, dan umur manfaat dari properti tersebut.

- *Land: market comparison (fair value level 2)*
The valuation model considers quoted market prices for similar lands when they are available, and then it incorporates elements that may affect the land's value such as, among others, the title of land's ownership, physical environment, accessibility, location and market conditions. In general, the fair value of the land increases if the quoted market prices that form the basis of calculation increase and the elements as described above get better, and vice versa.
- *Building: market comparison (fair value level 3)*
The valuation model considers market price that reconciled market data and cost approaches. Market data approach considers availability of similar property market data and cost approach considers price for similar property, replacement costs if they are available, and its useful life.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia. Manajemen telah mengkaji bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 31 March 2024, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia. Management has assessed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah mengkaji bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As at reporting dates, management has assessed that there is no impairment of the Group's fixed assets.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pembelian aset tetap masing-masing sejumlah Rp 118 miliar dan Rp 30,7 miliar masih terutang.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

11. ASET HAK-GUNA

Aset hak-guna berikut diperoleh melalui perjanjian sewa dengan termin masing-masing 15,5 dan 2 tahun. Kontrak tersebut termasuk opsi untuk memperpanjang durasi sewa setelah kontrak berakhir.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, purchases of fixed assets totaling Rp 118 billion and Rp 30,7 billion, respectively, were still payable.

As at reporting dates, there are no fixed assets pledged as collateral.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The following right-of-use assets are acquired under lease agreements with a term of 15,5 and 2 years, respectively. The contracts include an option to renew the lease for an additional period after the end of the contract term.

31 Maret/March 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan				Acquisition cost	
Bangunan	717,352	1,307	(3,372)	715,287	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	245	-	-	245	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	57,882	1,841	(10,774)	48,949	Transportation equipments
	<u>775,479</u>	<u>3,148</u>	<u>(14,146)</u>	<u>764,481</u>	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	(467,659)	(19,185)	668	(486,176)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(13)	(20)	-	(33)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(44,551)	(2,435)	10,739	(36,247)	Transportation equipments
	<u>(512,223)</u>	<u>(21,640)</u>	<u>11,407</u>	<u>(522,456)</u>	
Jumlah tercatat	<u>263,256</u>			<u>242,025</u>	Carrying amount
31 Desember/December 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan				Acquisition cost	
Bangunan	610,395	110,165	(3,208)	717,352	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	517	245	(517)	245	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	78,734	3,206	(24,058)	57,882	Transportation equipments
	<u>689,646</u>	<u>113,616</u>	<u>(27,783)</u>	<u>775,479</u>	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	(396,499)	(71,160)	-	(467,659)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(387)	(143)	517	(13)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(53,117)	(12,402)	20,968	(44,551)	Transportation equipments
	<u>(450,003)</u>	<u>(83,705)</u>	<u>21,485</u>	<u>(512,223)</u>	
Jumlah tercatat	<u>239,643</u>			<u>263,256</u>	Carrying amount

Sewa jangka pendek, yang terdiri dari kebanyakan apartmen, dan sewa aset bernilai rendah, yang terdiri dari piranti keras IT, dibebankan. Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Short-term leases, comprising largely apartments, and leases of low value assets, comprising IT hardware, are expensed. Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	1,639	2,031	Cost of revenue (Note 23)
Beban penjualan (Catatan 24a)	17,095	14,686	Selling expenses (Note 24a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	1,793	1,461	General and administrative expenses (Note 24b)
	<u>20,527</u>	<u>18,177</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Utang usaha yang timbul dari pembelian persediaan terutang ke:			<i>Trade payables arising from purchases of inventories are due to:</i>
Pihak berelasi (Catatan 27c)	32,307	47,913	<i>Related parties (Note 27c)</i>
Pihak ketiga	916,688	982,668	<i>Third parties</i>
	948,995	1,031,581	

Jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	716,116	711,651	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	232,025	317,978	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang	854	1,952	<i>Japanese Yen</i>
	948,995	1,031,581	

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak berelasi (Catatan 27c)	123,846	29,780	<i>Related parties (Note 27c)</i>
Pihak ketiga	127,863	133,578	<i>Third parties</i>
	251,709	163,358	

Utang lain-lain timbul dari berbagai pembelian perlengkapan dan pengadaan jasa seperti pengangkutan, imbalan jasa profesional, dan beragam beban produksi.

Other payables are arising from various purchases of supplies and procurements of services such as freights, professional fees and miscellaneous production costs.

Jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of other payables based on original currencies are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	126,861	132,908	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	124,640	30,259	<i>Japanese Yen</i>
Dolar AS	208	191	<i>US Dollar</i>
	251,709	163,358	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27c)			Related parties (Note 27c)
Royalti	64,663	67,105	Royalty
Pihak ketiga			Third parties
Promosi penjualan	974,088	912,114	Sales promotion
Pengangkutan	110,981	114,370	Freight
Gudang	21,305	20,128	Warehousing
Iklan	19,792	17,356	Advertising
Biaya karyawan	14,090	37,288	Employee cost
Listrik	13,618	12,753	Electricity
Riset pemasaran	4,725	4,824	Marketing research
Jasa profesional	2,192	5,195	Professional fee
Pengembangan	3,385	4,573	Development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>3,872</u>	<u>8,230</u>	Others (each below Rp 2 billion)
Jumlah akrual	<u><u>1,232,711</u></u>	<u><u>1,203,936</u></u>	Total accruals

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Terutang ke pihak ketiga:			Payable to third parties:
2024	119,382	123,069	2024
2025	99,450	104,463	2025
2026-2028	50,851	116,846	2026-2028
2029 dan seterusnya	<u>90,933</u>	<u>91,138</u>	2029 and beyond
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	360,616	435,516	Total future minimum lease payments
Porsi bunga	<u>(71,211)</u>	<u>(120,649)</u>	Interest portion
Nilai kini pembayaran sewa	289,405	314,867	Present value of lease payments
Porsi jangka pendek	<u>(100,066)</u>	<u>(99,052)</u>	Current portion
Porsi jangka panjang	<u><u>189,339</u></u>	<u><u>215,815</u></u>	Non-current portion

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas
selama periode berjalan:

*The following summarizes the components of
change in the liabilities during the period:*

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	314,867	302,619	Beginning balance
Arus kas pembayaran	(29,603)	(98,704)	Repayment cash flows
Perubahan nonkas:			Non-cash changes:
Sewa baru	3,148	113,616	New leases
Bunga	4,912	20,345	Interest
Utang lain-lain	<u>(3,919)</u>	<u>(23,009)</u>	Others payables
Saldo akhir	<u><u>289,405</u></u>	<u><u>314,867</u></u>	Ending balance

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada
laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai
berikut:

*Expenses related to leases that are recorded in the
consolidated statements of profit or loss are as
follows:*

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 25)	4,912	5,049	Finance costs on lease liabilities (Note 25)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	3,420	5,200	Expenses related to short-term leases
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	<u>1,039</u>	<u>1,159</u>	Expenses related to low-value assets
	<u><u>9,371</u></u>	<u><u>11,408</u></u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 merupakan jumlah estimasi manajemen berdasarkan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI Dan Rekan.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, karyawan berhak atas beberapa imbalan pascakerja yang menjadi *vested* ketika pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	174,609	167,542	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Porsi jangka pendek	<u>(2,241)</u>	<u>(2,215)</u>	<i>Current portion</i>
Porsi jangka panjang	<u>172,368</u>	<u>165,327</u>	<i>Non-current portion</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	167,542	170,038	<i>Beginning balance</i>
Beban neto yang dibebankan ke laporan laba rugi	9,931	37,992	<i>Net expenses charged to profit or loss</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	-	6,972	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Perubahan asumsi demografis	-	-	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	-	(42,991)	<i>Experience adjustments on obligation -</i>
Pembayaran manfaat	<u>(2,864)</u>	<u>(4,469)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>174,609</u>	<u>167,542</u>	<i>Ending balance</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Biaya jasa kini	-	-	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga neto	<u>-</u>	<u>8,884</u>	<i>Net interest cost</i>
	<u>-</u>	<u>8,884</u>	

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation as at 31 March 2024 is an estimated amount by management based on calculation from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI Dan Rekan.

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

The employee benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Informasi historis

Historical informations

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/December</u>				
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>		
Nilai kewajiban imbalan kerja	172,368	165,327	164,523	186,752	154,714	Present value benefit obligation
Penyesuaian kewajiban di masa lalu	-	(42,991)	(5,750)	(2,270)	(360)	Experience adjustment on liability

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Tingkat diskonto	6.8%	6.8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.0%	8.0%	Future salary increment rate

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as reported in the actuarial report are as follows:

	<u>Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation</u>		
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 14,101	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 16,258
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 14,768	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 16,538

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the interim consolidated statement of financial position.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi pokok, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Perusahaan tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Perusahaan secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 11,8 tahun (31 Desember 2023 : 11,8 tahun), untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Company does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Company actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 11,8 years (31 December 2023 : 11,8 years), to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

31 Maret/March 2024			
<u>Jumlah lembar Saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Saham biasa			
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>831,314,400</u>	<u>20.00%</u>	<u>83,131</u>
Jumlah saham beredar	<u>4,156,572,300</u>	<u>100.00%</u>	<u>415,657</u>
Jumlah modal saham	<u>4,156,572,300</u>	<u>100.00%</u>	<u>415,657</u>
Ordinary shares			
			Unicharm Corporation, Japan
			PT Purinusa Ekapersada
			Public (each less than 5%)
			Total shares outstanding
			Total share capital
31 Desember/December 2023			
<u>Jumlah lembar Saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Saham biasa			
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>818,054,400</u>	<u>19.68%</u>	<u>81,805</u>
Jumlah saham beredar	<u>4,143,312,300</u>	<u>99.68%</u>	<u>414,331</u>
Saham treasuri	<u>13,260,000</u>	<u>0.32%</u>	<u>1,326</u>
Jumlah modal saham	<u>4,156,572,300</u>	<u>100.00%</u>	<u>415,657</u>
Ordinary shares			
			Unicharm Corporation, Japan
			PT Purinusa Ekapersada
			Public (each less than 5%)
			Total shares outstanding
			Treasury shares
			Total share capital

18. SAHAM TRESURI

Mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah membeli kembali saham yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 13.260.000 lembar saham sebesar Rp 19.997 juta, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020.

18. TREASURY SHARES

In accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company has repurchased its shares that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with total of 13,260,000 shares amounting to Rp 19,997 million, representing average price of Rp 1,508 (full amount) per share during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020.

19. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal di mana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

19. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Jumlah/ Amount		
	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Penawaran Umum Perdana Saham	1,070,725	1,070,725	<i>Initial Public Offering</i>
Alokasi saham karyawan	2,379	2,379	<i>Employee stock allocation</i>
Rugi/laba saham	(3,215)	-	<i>Loss/gain per share</i>
Akuisisi entitas sepengendali	121,807	121,146	<i>Acquisition of entity under common control</i>
	<u>1,061,040</u>	<u>1,064,255</u>	

Melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerbitkan 831.314.400 lembar saham biasa dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga menimbulkan selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nominal saham sebesar Rp 1.071 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 93 miliar, yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Through the Initial Public Offering in December 2019, the Company issued 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulting in difference between proceeds from issuance of new shares and its par value amounting to Rp 1,071 billion, after deducted by share issuance cost of Rp 93 billion, which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan program Alokasi Stok Karyawan ("ESA") kepada karyawannya. Dari 831.314.400 lembar saham yang diterbitkan saat Penawaran Umum Perdana Saham, 0,2% atau sejumlah 1.699.600 lembar saham dialokasikan kepada karyawan untuk program ESA, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 2,3 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

In October 2019, the Company announced the Employee Stock Allocation ("ESA") program to its employees. From 831,314,400 shares issued during the Initial Public Offering, 0.2% or represent 1,699,600 shares were allocated to the employees for the ESA program, with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulted in difference of Rp 2.3 billion which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi UCNWI. Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi ini adalah sebesar Rp 35,8 miliar dibandingkan dengan jumlah tercatat aset neto UCNWI sebesar Rp 27 miliar, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 8,8 miliar. Dikarenakan Perusahaan dan UCNWI adalah entitas sepengendali, maka sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", selisih tersebut disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor".

In December 2017, the Company acquired UCNWI. Consideration paid for this acquisition was amounting to Rp 35.8 billion compared to the carrying value of UCNWI's net assets of Rp 27 billion, resulting in difference of Rp 8.8 billion. As the Company and UCNWI are entities under common control, in accordance with PSAK 38 "Business combination of entities under common control", the difference was presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital".

21. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM

21. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN NETO

22. NET REVENUE

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27b)	206,657	240,270	<i>Related parties (Note 27b)</i>
Pihak ketiga	<u>2,281,067</u>	<u>2,520,852</u>	<i>Third parties</i>
	<u>2,487,724</u>	<u>2,761,122</u>	
Waktu pengakuan pendapatan	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	Timing of revenue recognition
Pengalihan produk yang diakui di suatu waktu	2,365,917	2,639,976	<i>Product transferred at a point in time</i>
Jasa transportasi dan penanganan yang diakui sepanjang waktu	<u>121,807</u>	<u>121,146</u>	<i>Transportation and handling services recognized overtime</i>
	<u>2,487,724</u>	<u>2,761,122</u>	

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto:

The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	431,691	418,339	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk</i>
PT Indomarco Prismatama	384,009	454,820	<i>PT Indomarco Prismatama</i>

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari pelaksanaan jasa transportasi dan penanganan yang belum dipenuhi yang disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The Group recognised contract liabilities for the revenue from rendering of transportation and handling services that have not been satisfied presented as "Deferred revenue" in the consolidated statement of financial position as at 31 Maret 2024 and 31 December 2023:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27c)	951	829	<i>Related parties (Note 27c)</i>
Pihak ketiga	<u>2,533</u>	<u>442</u>	<i>Third parties</i>
	<u>3,484</u>	<u>1,271</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi			<i>Raw materials and semi finished goods</i>
- Awal periode	566,640	703,033	<i>Beginning of the period -</i>
- Pembelian	1,322,761	1,761,389	<i>Purchases -</i>
- Akhir periode	<u>(485,266)</u>	<u>(654,049)</u>	<i>End of the period -</i>
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	<u>1,404,135</u>	<u>1,810,373</u>	<i>Raw materials and semi finished goods used</i>
Biaya tenaga kerja langsung	97,140	84,802	<i>Direct labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung			<i>Indirect production costs</i>
Pengkangkutan	121,807	121,146	<i>Freight</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	96,536	98,254	<i>Fixed assets depreciation (Note 10)</i>
Sewa dan utilitas	36,760	47,717	<i>Rent & utilities</i>
Bahan pembantu dan suku cadang yang digunakan	26,781	28,731	<i>Consumables and spareparts used</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	11,382	10,586	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	3,846	4,045	<i>Insurance</i>
Transportasi dan perjalanan	3,051	2,218	<i>Transportation and travelling</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1,639	2,031	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 11)</i>
Jasa profesional	683	1,996	<i>Professional fee</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>2,571</u>	<u>5,972</u>	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah biaya produksi	<u>1,806,331</u>	<u>2,217,871</u>	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in progress</i>
- Awal periode	14,939	14,565	<i>Beginning of the period -</i>
- Penambahan	27,136	-	<i>Addition -</i>
- Akhir periode	<u>(15,974)</u>	<u>(14,507)</u>	<i>End of the period -</i>
Harga pokok produksi	<u>1,832,432</u>	<u>2,217,929</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Awal periode	512,484	443,415	<i>Beginning of the period -</i>
- Penambahan	49,380	62,920	<i>Addition -</i>
- Akhir periode	<u>(458,201)</u>	<u>(498,185)</u>	<i>End of the period -</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>1,936,095</u>	<u>2,226,079</u>	<i>Total cost of revenue</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

No purchases from individual supplier exceeded 10% of the net revenue.

Lihat Catatan 27b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 27b for details of purchases from related parties.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Promosi penjualan	67,308	67,217	<i>Sales promotion</i>
Royalti (Catatan 27b)	64,181	72,299	<i>Royalty (Note 27b)</i>
Gudang	55,513	52,622	<i>Warehouse</i>
Pengangkutan	43,975	78,459	<i>Freight</i>
Iklan dan pemasaran	30,446	53,679	<i>Advertising and marketing</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	17,095	14,686	<i>Right-of-use assets depreciation (Notes 11)</i>
Riset pemasaran	6,592	7,442	<i>Marketing research</i>
Pengembangan	5,108	2,449	<i>Development</i>
Transportasi dan perjalanan	4,733	4,809	<i>Transportation and travelling</i>
Komunikasi	869	809	<i>Communication</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>106</u>	<u>72</u>	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
	<u>295,926</u>	<u>354,542</u>	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Biaya karyawan	68,275	50,675	<i>Employee costs</i>
Jasa profesional	5,125	4,825	<i>Professional fee</i>
Penurunan/(pemulihan kembali) nilai piutang usaha	2,096	(1,411)	<i>Impairment/(recovery) of trade receivables</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1,793	1,461	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 11)</i>
Perlengkapan	1,191	1,358	<i>Supplies</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	963	990	<i>Fixed assets depreciation (Note 10)</i>
Sewa dan utilitas	954	2,571	<i>Rental dan utilities</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>3,254</u>	<u>1,298</u>	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
	<u>83,651</u>	<u>61,767</u>	

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

Finance costs represent interest expenses from:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Liabilitas sewa (Catatan 15)	<u>4,912</u>	<u>5,049</u>	<i>Lease liabilities (Note 15)</i>
	<u>4,912</u>	<u>5,049</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

26. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	128,566	91,759	<i>Profit attributable to the owners of parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	4,156,572,300	4,143,312,300	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	31	22	<i>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif.

As at reporting dates, the Group has no instruments with potentially dilutive ordinary shares.

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

27. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transaction

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Unicharm Corporation	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Penjualan barang, pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, dan distribusi dividen tunai/ <i>Sales of goods, purchase of fixed assets, purchase of materials, royalty fee, research and development service income, finance costs, and payment of cash dividend.</i>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan <i>Sales of goods and revenues arising from transportation and handling services</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, biaya royalti, piutang usaha, utang lain-lain, dan akrual royalti/ <i>Sales of goods, royalty fee, trade receivables, other payables, and accrued royalty</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, dan pembelian persediaan/ <i>Sales of goods and purchase of material</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, trade receivables, and other payables</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, other payables, and deferred revenue</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan piutang lain-lain/ <i>Sales of goods, trade receivables, and other receivables</i>
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, and deferred revenue</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pembelian persediaan utang usaha, dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, purchase of materials, trade payables, and other payables</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchases of materials</i>
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm Myanmar Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, and deferred revenue</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
PT Cakrawala Mega Indah	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personnel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Remuneration of Boards of Commissioners and Directors</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related parties

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Penjualan barang			Sales of goods
Unicharm Australasia Pty Ltd.	93,958	58,606	<i>Unicharm Australasia Pty Ltd.</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	37,503	32,360	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	29,968	47,885	<i>Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	22,737	8,786	<i>Unicharm (Philippines) Corp.</i>
United Charm Co.,Ltd	8,822	5,571	<i>United Charm Co.,Ltd</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	7,198	8,691	<i>Diana Unicharm Joint Stock Company</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	3,200	403	<i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	2,476	3,570	<i>Unicharm Consumer Product (Tianjin) Co., Ltd</i>
UIC Consumer Products PTE Ltd.	495	1,015	<i>UIC Consumer Products PTE Ltd.</i>
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn Bhd	300	3	<i>Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn Bhd</i>
Unicharm Myanmar Co.,Ltd.	-	23,963	<i>Unicharm Myanmar Co.,Ltd.</i>
Unicharm India Private Ltd.	-	49,418	<i>Unicharm India Private Ltd.</i>
	<u>206,657</u>	<u>240,270</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan neto	<u>8.31%</u>	<u>8.70%</u>	<i>Percentage to total net sales</i>
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Unicharm Corporation	<u>129,902</u>	<u>2,492</u>	<i>Unicharm Corporation</i>
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>99.66%</u>	<u>31.05%</u>	<i>Percentage to total addition of fixed assets</i>
Pembelian persediaan			Purchase of materials
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	16,880	24,376	<i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	12,454	8,362	<i>Diana Unicharm Joint Stock Company</i>
PT Cakrawala Mega Indah	11,900	13,676	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	5,076	1,401	<i>PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd	4,915	2,710	<i>Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd</i>
Unicharm Corporation	<u>994</u>	<u>3,805</u>	<i>Unicharm Corporation</i>
	<u>52,219</u>	<u>54,330</u>	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>2.70%</u>	<u>2.44%</u>	<i>Percentage to total cost of revenue</i>
Beban royalti			Royalty fee
Unicharm Corporation	63,665	71,710	<i>Unicharm Corporation</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	<u>516</u>	<u>589</u>	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
	<u>64,181</u>	<u>72,299</u>	
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>21.69%</u>	<u>20.39%</u>	<i>Percentage to total selling expenses</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties (continued)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan			Research and development service income
Unicharm Corporation	1,098	247	Unicharm Corporation
Persentase dari pendapatan lain-lain	<u>65.92%</u>	<u>23.87%</u>	Percentage to other income

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related parties

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Unicharm Myanmar Co., Ltd.	123,174	131,556	Unicharm Myanmar Co., Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	66,713	59,917	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	23,054	7,465	Unicharm (Philippines) Corp.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	21,998	22,342	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	14,742	8,122	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
United Charm Co., Ltd.	6,884	4,893	United Charm Co., Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	2,920	7,111	Diana Unicharm Joint Stock Company.
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	2,507	-	Unicharm Consumer Product (Tianjin) Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.	2,376	1,958	Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	502	-	Unicharm Consumer Product (China) Co., Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	-	881	Unicharm India Private Ltd.
	<u>264,870</u>	<u>244,245</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>3.02%</u>	<u>2.88%</u>	Percentage to total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Unicharm Corporation	6,173	10,713	Unicharm Corporation
Peparlet Co., Ltd.	1,876	1,247	Peparlet Co., Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	850	295	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	318	177	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm Myanmar Co., Ltd.	173	168	Unicharm Myanmar Co., Ltd.
United Charm Co.,Ltd (Taiwan)	49	-	United Charm Co.,Ltd (Taiwan)
Unicharm China Co.,Ltd.	2	108	Unicharm China Co.,Ltd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd	1	-	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Unicharm India Private Ltd.	-	60	Unicharm India Private Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	-	47	Unicharm Consumer Product (China) Co., Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	-	1	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
	<u>9,442</u>	<u>12,816</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.11%</u>	<u>0.15%</u>	Percentage to total assets

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related parties (continued)

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Utang usaha			Trade payables
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	10,181	22,504	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah	9,735	10,121	PT Cakrawala Mega Indah
Diana Unicharm Joint Stock Company	7,185	8,071	Diana Unicharm Joint Stock Company
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	4,352	1,717	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Unicharm Corporation	854	1,952	Unicharm Corporation
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	-	3,548	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd
	<u>32,307</u>	<u>47,913</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.06%</u>	<u>1.64%</u>	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Unicharm Corporation	123,233	29,099	Unicharm Corporation
Unicharm Consumer Products Co., Ltd.	393	225	Unicharm Consumer Co., Ltd.
Unicharm Singapore Pte Ltd	156	-	Unicharm Singapore Pte Ltd
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	44	445	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	19	3	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
United Charm Co., Ltd.	1	-	United Charm Co., Ltd.
Unicharm Product Co., Ltd.	-	8	Unicharm Product Co., Ltd.
	<u>123,846</u>	<u>29,780</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>4.06%</u>	<u>1.02%</u>	Percentage to total liabilities
Akruwal royalti			Accrued royalty
Unicharm Corporation	64,146	67,105	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd	517	-	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>64,663</u>	<u>67,105</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>2.12%</u>	<u>2.30%</u>	Percentage to total liabilities
Pendapatan tangguhan			Deferred revenue
Unicharm Australasia Pty Ltd.	775	651	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	139	178	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
United Charm Co.,Ltd	27	-	United Charm Co.,Ltd
Unicharm (Philippines) Corp.	10	-	Unicharm (Philippines) Corp.
	<u>951</u>	<u>829</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.03%</u>	<u>0.03%</u>	Percentage to total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci, yang terdiri dari komisaris dan direksi, untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 2.7 miliar dan Rp 3.0 miliar.

e. Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian perizinan dan merek dagang

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, di mana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan neto untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 63.7 miliar (31 Maret 2023: Rp 46.1 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

Perjanjian jasa riset dan pengembangan

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, di mana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.1 miliar (31 Maret 2023: Rp 247 juta), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Key management personnel remuneration

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel, which comprise commissioners and directors, for the three-month periods ended 31 March 2024 and 2023 are amounting to Rp 2,7 billion and Rp 3,0 billion, respectively.

e. Agreements with related parties

Licensing and trademark agreement

On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products' trademark. As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the three-month period ended 31 March 2024, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 63,7 billion (31 March 2023: Rp 46,1 billion), which is recorded as part of selling expenses.

Research and development service agreement

On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the three-month period ended 31 March 2024, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 1,1 billion (31 March 2023: Rp 247 million), which is recorded as part of other income.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian lisensi

Pada bulan Desember 2014, PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, Entitas Anak juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015 dan diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018. Dalam perjanjian tersebut, UCNWI diizinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, UCNWI harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan neto untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, UCNWI diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 990 juta (31 Maret 2023: Rp 961 juta), yang dicatat sebagai beban penjualan.

Perjanjian merek dagang

Pada tanggal 1 Januari 2022, UCIT (entitas anak) mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas utama, di mana entitas utama tersebut memberikan izin kepada UCIT untuk menggunakan lisensi merek dagang produk. Sebagai kompensasi, UCIT membayar royalti (1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan neto untuk produk tertentu. Perjanjian ini akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

License agreement

In December 2014, PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, UCNWI also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015 and was extended on 1 January 2018. Under these agreements, UCNWI is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, UCNWI shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, UCNWI shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the three-month period ended 31 March 2024, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 990 million (31 March 2023: Rp 961 million), which was recorded as part of selling expenses.

Trademark agreement

On 1 January 2022, UCIT (a subsidiary) entered into an agreement with Unicharm Corporation, ultimate entity, wherein the ultimate parent entity granted UCIT permission to utilise products' trademark. As a compensation, UCIT pays a royalty fee (1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian merek dagang (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 23 miliar (31 Maret 2023: 25,15 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

Trademark agreement (continued)

For the three-month period ended 31 March 2024, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 23 billion (31 March 2023: 25.15 billion), which is recorded as part of selling expenses.

28. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are *diapers* and *non diapers*. Both reportable segments are located in Indonesia.

Details of the Group's operating segments are as follows:

	31 Maret/March 2024			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Pendapatan neto	1,873,334	614,390	2,487,724	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1.505,370)	(430,725)	(1,936,095)	Cost of revenue
Laba bruto	367,964	183,665	551,629	Gross profit
Beban penjualan	(231,975)	(63,951)	(295,926)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(62,149)	(21,502)	(83,651)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				Unallocated income/(expense):
Biaya keuangan			11,102	Finance costs
Penghasilan keuangan			(4,912)	Finance income
Keuntungan selisih kurs, neto			9,629	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak			(13,245)	Tax expenses
Lain-lain, neto			1,665	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			176,291	Profit before income tax
Jumlah penjualan ekspor sebesar Rp 211,495				Total export sales amounted to Rp 211,495

	31 Maret/March 2024			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset				Assets
Aset segmen	4,652,175	1,437,906	6,090,081	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	2,667,229	Unallocated assets
Jumlah aset			8,757,310	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	2,069,556	616,526	2,686,082	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	362,221	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			3,048,303	Total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 2023			
	<i>Diapers</i>	<i>Non diapers</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Pendapatan neto	2,246,242	514,880	2,761,122	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,827,927)	(398,152)	(2,226,079)	Cost of revenue
Laba bruto	418,315	116,728	535,043	Gross profit
Beban penjualan	(287,692)	(66,850)	(354,542)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(49,739)	(12,028)	(61,767)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				Unallocated income/(expense):
Penghasilan keuangan			7,290	Finance income
Biaya keuangan			(5,049)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, neto			(1,852)	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak			(85)	Tax expenses
Lain-lain, neto			(1,034)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			118,004	Profit before income tax
Jumlah penjualan ekspor sebesar Rp 245.612				Total export sales amounted to Rp 245,612

	31 Desember/December 2023			
	<i>Diapers</i>	<i>Non diapers</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Aset				Assets
Aset segmen	4,507,088	1,570,241	6,077,329	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,410,525	Unallocated assets
Jumlah aset			8,487,854	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	1,891,009	675,274	2,566,283	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			357,921	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			2,924,204	Total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

31 Maret/March 2024				
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset				Assets
Kas	3,303,429	110,890,510	63,959	Cash
Piutang usaha	16,086,185	141,058,320	269,756	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	Other receivables
	<u>19,389,614</u>	<u>251,948,830</u>	<u>333,715</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(14,636,054)	(8,166,920)	(232,879)	Trade payables
Utang lain-lain	(13,095)	(1,192,613,829)	(124,848)	Other payables
	<u>(14,649,149)</u>	<u>(1,200,780,749)</u>	<u>(357,727)</u>	
Eksposur laporan posisi keuangan bersih	<u>4,740,465</u>	<u>(948,831,919)</u>	<u>(24,012)</u>	Net statement of financial position exposure
Kontrak valuta asing berjangka	<u>5,000,000</u>	<u>-</u>	<u>78,534</u>	Forward foreign exchange contract
Eksposur bersih	<u>9,740,465</u>	<u>(948,831,919)</u>	<u>54,522</u>	Net exposure
Jumlah setara Rupiah	<u><u>154,416</u></u>	<u><u>(99,162)</u></u>	<u><u>55,254</u></u>	Total Rupiah equivalent
31 Desember/December 2023				
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset				Assets
Kas	7,613,287	109,537,329	129,367	Cash
Piutang usaha	15,530,852	74,135,836	247,545	Trade receivables
Piutang lain-lain	118,179	7,641,057	2,659	Other receivables
	<u>23,262,318</u>	<u>191,314,222</u>	<u>379,571</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(20,626,535)	(17,814,922)	(319,930)	Trade payables
Utang lain-lain	(12,357)	(276,210,379)	(30,449)	Other payables
	<u>(20,638,892)</u>	<u>(294,025,301)</u>	<u>(350,379)</u>	
Eksposur laporan posisi keuangan bersih	<u>2,623,426</u>	<u>(102,711,079)</u>	<u>29,192</u>	Net statement of financial position exposure
Kontrak valuta asing berjangka	<u>6,000,000</u>	<u>-</u>	<u>93,276</u>	Forward foreign exchange contract
Eksposur bersih	<u>8,623,426</u>	<u>(102,711,079)</u>	<u>122,468</u>	Net exposure
Jumlah setara Rupiah	<u><u>132,939</u></u>	<u><u>(11,252)</u></u>	<u><u>121,687</u></u>	Total Rupiah equivalent

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

30. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang terdapat dalam halaman 62 sampai dengan halaman 66 menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 31 March 2024 and 31 December 2023.

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only) on pages 62 to 67 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas	691,990	699,560	Cash
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	2,324,478	2,001,803	Related parties -
- Pihak ketiga	53,336	60,963	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	39,487	32,595	Related parties -
- Pihak ketiga	7,415	8,563	Third parties -
Persediaan	912,339	1,070,700	Inventories
Piutang derivatif	763	-	Derivative receivables
Klaim pengembalian pajak			Claims for tax refund
- Pajak lainnya	34,888	36,973	Other taxes -
Pinjaman kepada entitas anak	25,000	50,000	Loan to subsidiaries
Biaya dibayar di muka	24,264	13,530	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	4,113,960	3,974,687	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset hak-guna	226,511	246,878	Right-of-use assets
Aset tetap	1,911,500	1,869,747	Fixed assets
Biaya dibayar di muka	2,546	2,754	Prepaid expenses
Properti investasi	15,150	15,150	Investment property
Aset pajak tangguhan	165,940	165,345	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	45,816	45,816	Investment in subsidiaries
Deposit yang dapat dikembalikan	2,508	2,694	Refundable deposits
Klaim pengembalian pajak			Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	174,236	178,307	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	99,440	157,130	Other taxes -
Pinjaman kepada entitas anak	185,424	170,424	Loan to subsidiaries
Jumlah aset tidak lancar	2,829,071	2,854,245	Total non-current assets
JUMLAH ASET	6,943,031	6,828,932	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	15,557	12,339	Related parties -
- Pihak ketiga	892,872	966,331	Third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	132,627	34,770	Related parties -
- Pihak ketiga	80,798	77,910	Third parties -
Akrual	135,107	173,422	Accruals
Pendapatan tangguhan	951	829	Deferred revenue
Utang derivatif	-	879	Derivative payables
Utang pajak			Tax payables
- Pajak penghasilan badan	23,428	17,351	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	58,479	4,057	Other taxes -
Liabilitas sewa	96,536	95,585	Lease liabilities - current maturity
Liabilitas imbalan kerja	1,711	2,054	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,438,066	1,385,527	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas sewa	176,580	202,137	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	164,022	157,325	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	340,602	359,462	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,778,668	1,744,989	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Saham biasa – modal dasar			Ordinary shares – authorised
13.301.031.600 saham,			13,301,031,600 shares,
ditempatkan dan disetor penuh			issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan			4,156,572,300 shares with
nilai nominal Rp 100 (jumlah			par value of Rp 100
penuh) per saham	415,657	415,657	(full amount) per share
Saham tresuri	-	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	Foreign exchange difference
Tambahan modal disetor	1,069,889	1,073,104	on paid-in capital
Saldo laba			Additional paid-in capital
- Dicadangkan	66,505	66,505	Retained earnings
- Belum dicadangkan	3,600,809	3,537,171	Appropriated -
JUMLAH EKUITAS	5,164,363	5,083,943	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,943,031	6,828,932	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Pendapatan neto	2,010,639	2,315,862	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,701,200)</u>	<u>(2,013,920)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	309,439	301,942	Gross profit
Beban penjualan	(176,316)	(205,405)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(77,622)	(51,286)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	8,246	6,143	Finance income
Biaya keuangan	(4,635)	(4,934)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	10,329	(2,166)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Beban pajak	(13,212)	(4)	Tax expenses
Lain-lain, neto	<u>37,525</u>	<u>33,277</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	93,754	77,567	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(30,116)</u>	<u>(15,852)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>63,638</u>	<u>61,715</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	5,229	Remeasurement of employee benefits obligation -
- Beban pajak terkait	<u>-</u>	<u>(1,150)</u>	Related income tax -
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>63,638</u>	<u>4,079</u>	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>63,638</u></u>	<u><u>65,794</u></u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UN AUDITED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Saham tresuri/ Treasury shares</u>	<u>Selisih kurs atas modal disetor/Foreign exchange difference on paid-in capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	
					<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>		
Saldo 1 Januari 2023	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	3,323,876	4,870,648	<i>Balance as at 1 January 2023</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	56,588	56,588	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive Income</i>
Saldo 31 Maret 2023	<u>415,657</u>	<u>(19,997)</u>	<u>11,503</u>	<u>1,073,104</u>	<u>66,505</u>	<u>3,380,464</u>	<u>4,927,236</u>	<i>Balance as at 31 March 2023</i>
Saldo 1 Januari 2024	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	3,537,171	5,083,943	<i>Balance as at 1 January 2024</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	63,638	63,638	<i>Profit for the period</i>
Pelaksanaan opsi saham	-	19,997	-	(3,215)	-	-	16,782	<i>Stock Options exercised</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive Income</i>
Saldo 31 Maret 2024	<u>415,657</u>	<u>-</u>	<u>11,503</u>	<u>1,069,889</u>	<u>66,505</u>	<u>3,600,809</u>	<u>5,164,363</u>	<i>Balance as at 31 March 2024</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF CASH
FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	1,608,083	2,090,462	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(1,431,567)	(1,980,080)	Payment to suppliers and other parties
Pembayaran kepada karyawan	(174,884)	(129,767)	Payment to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	33,317	67,993	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(3,168)</u>	<u>(18,889)</u>	Payments for other operating activities
Kas dari (yang digunakan untuk) operasi	31,781	29,719	Cash from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(26,453)	(172,816)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	56,669	253	Receipt from result of tax assessments
Penerimaan penghasilan keuangan	4,647	3,377	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	<u>(4,635)</u>	<u>(4,905)</u>	Payment of finance costs
Arus kas neto dari (yang digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>62,009</u>	<u>(144,372)</u>	Net cash flows from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil dari penjualan aset tetap	43	87	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	<u>(42,307)</u>	<u>(28,435)</u>	Purchase of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(42,264)</u>	<u>(28,348)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	<u>(28,469)</u>	<u>(27,859)</u>	Payment of principal portion of lease liabilities
Arus kas neto yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	<u>(28,469)</u>	<u>(27,859)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas	(8,724)	(200,581)	Net increase (decrease) in cash
Kas pada awal periode	699,560	701,014	Cash at beginning of the period
Dampak selisih kurs terhadap kas	<u>1,154</u>	<u>(1,011)</u>	Foreign exchange difference on cash
Kas pada akhir periode	<u>691,990</u>	<u>499,422</u>	Cash at end of the period